ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika pembebasan tanah dalam proyek pembangunan jalan MERR II-C Gunung Anyar dan membahas mengenai relasi antar aktor yang terlibat dalam pembebasan tanah di wilayah Gunung Anyar tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori elite dan teori tindakan sosial Weber. Dalam skripsi ini Teori elite digunakan sebagai alat analisis dalam mengklasifikasikan aktor serta pola relasi nya. Sedangkan, teori tindakan sosial Weber digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis faktor-faktor penghambat pembebasan serta dinamikanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Dinas PU Bimanarga dan Pematusan Kota Surabaya, warga yang terdampak proyek serta kelompok-kelompok penekan yang muncul pada warga di tengah proses pembebasan tanah di Gunung Anyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) dinamika pembebasan tanah di kelurahan Gunung Anyar menggambarkan pola hubungan yang menarik. Beberapa kendala yang muncul sangat beragam, namun yang paling kuat megenai faktor ganti kerugian. Aktor yang terlibat dibagi menjadi 2 kelompok yakni aktor pemerintahan dan masyrakat yang terdampak. (2) Relasi antar aktor berdasarkan kesepakatan dan juga ketidaksepahaman yang berbasis rasionalitas dan nilai. Dan stabilitas relasi nya (*unstable*) atau Kurang menjalin koordinasi secara langsung antara pihak pemkot dengan warga yang terdampak. Pola relasinya adalah Disosiatif, yakni interaksi yang memungkinkan kompetisi diantara keduanya.

Kata Kunci : ***Pembebasan Tanah, Aktor, MERR II-C***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id